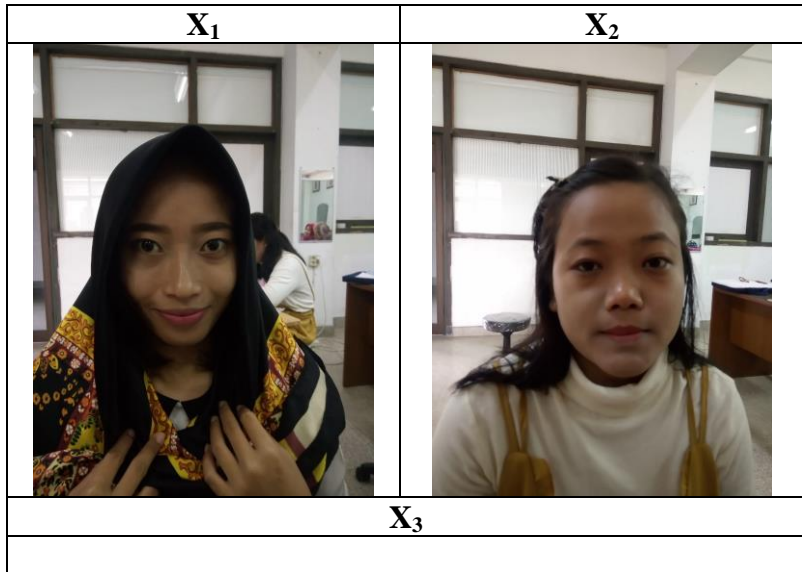


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bahan Eksperimen

Eyelid tape Jaring	Eyelid Tape Plastik
	
Bulu Mata Palsu Natural	Bulu Mata Palsu Untuk Mata Sipit
	

Lampiran 2. Dokumentasi Sebelum Pengaplikasian



Lampiran 3. Dokumentasi Setelah Pengaplikasian

Hasil Penelitian <i>Make Up</i> Mata Sipit	
Hasil <i>Make Up</i> X_1	
Hasil <i>Make Up</i> X_2	
Hasil <i>Make Up</i> X_3	



Lampiran 4. Dokumentasi Proses Eksperimen

Lampiran 5. Dokumentasi Proses Eksperimen



Lampiran 6. Dokumentasi Proses Pengambilan Data



Lampiran 7. Dokumentasi Proses Pengambilan Data



Lampiran 8. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Bentuk Mata pada Makeup Mata Sipit

No	X1	X2	X3
1	3	3	4
2	3	2	4
3	3	3	3
4	3	2	4
5	2	3	4
6	4	3	3
7	4	2	3
8	3	3	4
9	3	2	4
10	3	3	3
11	4	2	3
12	3	3	4
13	3	2	3
14	3	2	4
15	2	2	3
16	3	3	4
17	3	2	4
18	3	2	4
19	2	2	4
20	3	2	4
21	3	3	4
22	3	2	4
23	2	2	4
24	3	2	4

No	X1	X2	X3
25	2	3	4
26	3	3	4
27	2	2	4
28	3	2	4
29	2	2	4
30	3	3	3
31	3	2	3
32	2	3	4
33	3	3	3
34	4	4	4
35	3	3	3
36	4	4	4
37	3	2	4
38	3	2	4
39	2	4	4
40	3	2	4
41	3	2	4
42	3	3	4
43	4	3	4
44	4	2	4
45	3	2	4
46	3	2	4
47	2	3	4
48	3	2	4
49	4	3	4
50	3	2	3
Jumlah	148	125	188
Rata-Rata	2.96	2.5	3.76

Lampiran 9. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Keserasian pada Makeup Mata Sipit

No	X1	X2	X3
1	3	3	4
2	3	2	4
3	3	3	3
4	3	2	4
5	2	3	4
6	4	3	3
7	4	2	3
8	3	3	4
9	3	2	4
10	3	3	3
11	4	2	3
12	3	3	4
13	4	2	3
14	3	2	4
15	4	2	3
16	3	3	4
17	3	2	4
18	3	2	4
19	4	2	4
20	3	2	4
21	3	3	4
22	4	3	4
23	4	3	4

No	X1	X2	X3
24	3	2	4
25	3	2	4
26	3	2	4
27	3	3	4
28	3	2	4
29	3	3	4
30	4	3	3
31	3	2	3
32	2	3	4
33	3	3	3
34	3	3	4
35	3	3	4
36	4	3	4
37	3	3	3
38	3	3	4
39	2	3	4
40	3	3	3
41	3	2	4
42	3	3	3
43	4	3	3
44	4	2	3
45	3	2	4
46	3	3	4
47	2	3	4
48	3	3	4
49	4	3	4
50	3	3	3
Jumlah	159	130	184

No	X1	X2	X3
Rata-Rata	3.18	2.6	3.68

Lampiran 10. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kehalusan pada Makeup Mata Sipit

No	X1	X2	X3
1	3	3	4
2	4	2	4
3	4	3	3
4	3	2	4
5	2	3	4
6	4	3	3
7	4	2	3
8	3	3	4
9	3	2	4
10	3	3	3
11	4	2	3
12	4	3	4
13	3	2	3
14	3	2	4
15	2	2	3
16	4	3	4
17	3	2	4
18	3	2	4
19	2	2	4
20	3	2	4
21	3	3	4
22	3	2	4

No	X1	X2	X3
23	4	2	4
24	4	2	4
25	4	2	4
26	3	3	4
27	4	2	4
28	3	3	4
29	2	2	4
30	3	3	4
31	3	2	4
32	2	3	4
33	3	3	3
34	4	4	4
35	3	3	3
36	4	4	4
37	3	2	4
38	4	2	3
39	4	2	4
40	3	2	4
41	3	2	4
42	3	3	4
43	4	3	4
44	4	2	4
45	4	2	4
46	4	2	4
47	4	3	4
48	3	2	4
49	4	3	4
50	3	2	3

No	X1	X2	X3
Jumlah	166	123	189
Rata-Rata	3.32	2.46	3.78

Lampiran 11. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kesukaan Panelis pada Makeup Mata Sipit

No	X1	X2	X3
1	3	3	4
2	3	2	4
3	3	3	4
4	3	2	4
5	2	3	4
6	4	3	3
7	4	2	4
8	3	3	4
9	3	2	4
10	3	3	3
11	4	2	4
12	3	3	4
13	3	2	4
14	3	2	4
15	2	2	4
16	3	3	4
17	3	2	4
18	3	2	4
19	2	2	4
20	3	2	4
21	3	3	4

No	X1	X2	X3
22	3	2	4
23	2	2	4
24	3	2	4
25	2	3	4
26	3	3	4
27	2	2	4
28	3	2	4
29	2	2	4
30	3	3	4
31	3	2	4
32	2	3	4
33	3	3	3
34	4	2	4
35	3	3	3
36	4	2	4
37	3	2	4
38	3	2	3
39	2	2	4
40	3	2	4
41	3	2	4
42	3	3	4
43	4	3	4
44	4	2	4
45	3	2	4
46	3	2	3
47	3	2	4
48	3	2	4
49	4	3	4

No	X1	X2	X3
50	3	2	4
Jumlah	149	118	194
Rata-Rata	2.98	2.36	3.88

Lampiran 12. Lembar Instrumen

LEMBAR OBSERVASI

PENGARUH PEMASANGAN BULU MATA PALSU DAN EYELID TAPE TERHADAP BENTUK MATA SIPIT PADA TEKNIK MERIAS WAJAH

Nama Observer :

Hari/Tanggal :

Objek : *Make Up Corrective* untuk Mata Sipit

I. Pengantar

Tata rias wajah atau *make up* adalah seni merias wajah atau mengubah bentuk asli dengan bantuan alat dan bahan kosmetik yang bertujuan untuk memperindah serta menutupi kekurangan sehingga wajah terlihat ideal. Mata sipit merupakan mata yang tidak berkelopak dan agar terlihat lebih bagus seperti mata proporsional diperlukan korektif mata. Pada penelitian ini, terdapat 3 sampel X_1 , X_2 , dan X_3 dengan bentuk mata sipit.

Panelis dimohon dengan jujur memberikan penilaian dengan cara:

1. Menggunakan panca indera (indera penglihatan dan peraba)

2. Memberikan penilaian pada tabel penilaian sesuai dengan kenyataan dan sejujur-jujurnya.

II. Petunjuk Pengisian

Panelis dipersilahkan untuk memberi tanda *checklist* (√) pada seluruh kolom yang disediakan dan dianggap sesuai.

Surabaya, 30 Januari 2019

Panelis,

III. Kriteria Penilaian

Penilaian pada bentuk, keserasian, kehalusan dan tingkat kesukaan panelis terhadap hasil riasan wajah untuk bentuk mata sipit sebagai berikut:

A. Bentuk

Bentuk yang dimaksud merupakan hasil *make up* pada bentuk mata masing-masing model. Kriteria bentuk mata yang ideal adalah terlihat lebar dan memiliki lipatan mata. Penilaian bentuk pada hasil *make up* mata sipit dilihat dari menggunakan skala penilaian yaitu dengan skor:

1. Lebar (4) Bila terdapat lipatan mata yang ideal sehingga terlihat ada kelopak mata saat mata terbuka.
2. Sedikit Lebar (3) Bila terdapat lipatan mata yang sedikit ideal sehingga terlihat ada kelopak mata dan sedikit terbuka.
3. Tidak Lebar (2) Bila tidak terdapat lipatan mata sehingga kelopak mata sedikit ada perubahan dan tidak terbuka.
4. Sangat Tidak Lebar (1) Bila tidak ada lipatan mata sama sekali.

B. Keserasian

Keserasian yang dimaksud merupakan kecocokan atau sudah serasikah hasil *make up* mata dengan bentuk wajah model secara keseluruhan. Kriteria hasil yang ideal adalah adanya keserasian secara keseluruhan bentuk wajah. Penilaian dapat dilakukan dengan cara menggunakan indera penglihatan. Penilaian keserasian hasil menggunakan skala penilaian yaitu:

1. Serasi (4) Bila adanya proporsi yang tepat pada bentuk mata dan penampilan keseluruhan hasil *make up* terhadap bentuk wajah model.
2. Kurang Serasi (3) Bila terlihat proporsi yang kurang tepat pada bentuk mata dan penampilan keseluruhan hasil *make up* terhadap bentuk wajah model.
3. Tidak Serasi (2) Bila terlihat proporsi yang tidak tepat pada bentuk mata dan penampilan keseluruhan hasil *make up* terhadap bentuk wajah model.
4. Sangat Tidak Serasi (1) Bila tidak ada proporsi yang baik secara keseluruhan hasil *makeup* serta tidak adanya perubahan bentuk mata.

C. Kehalusan

Kehalusan yang dimaksud merupakan hasil akhir *make up* pada mata model, terlihat natural atau tidak setelah dipasangkan *eyelid tape* dan bulu mata palsu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan *eyelid tape* dan bulu mata palsu terhadap mata sipit pada teknik merias wajah. Penilaian kehalusan hasil menggunakan skala penilaian yaitu:

1. Halus (4) Bila kelopak mata terlihat natural, hasil pembauran *eye shadow* pada kelopak mata terlihat halus dan rapih.

2. Kurang Halus (3) Bila kelopak mata terlihat kurang natural, hasil pembauran *eye shadow* pada kelopak mata terlihat kurang halus dan rapih.
3. Tidak Halus (2) Bila kelopak mata terlihat tidak natural, hasil pembauran *eye shadow* kurang pada kelopak mata terlihat kurang halus dan rapih.
4. Sangat Tidak Halus (1) Bila terlihat tidak natural, tidak membaur dan tidak rapih.

5. Kesukaan Panelis

Penilaian kesukaan panelis terhadap hasil jadi *make up* mata sipit menggunakan *eyelid tape* dan bulu mata palsu. Penilaian berdasarkan apa yang dilihat diamati dengan kenyataan yang sebenarnya. Kesukaan panelis menggunakan skala penilaian yaitu:

1. Suka (4) Bila panelis menyukai hasil *makeup*.
2. Kurang Suka (3) Bila panelis kurang menyukai hasil *makeup*.
3. Tidak Suka (2) Bila panelis tidak menyukai hasil *makeup*.
4. Sangat Tidak Suka (1) Bila panelis sangat tidak menyukai hasil *makeup*.

IV. Tabel Observasi

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian	Hasil Make Up		
			X ₁	X ₂	X ₃
1.	Bentuk	Lebar (4)			
		Sedikit Lebar (3)			

		Tidak Lebar (2)			
		Sangat Tidak Lebar (1)			
2.	Keserasian	Serasi (4)			
		Kurang Serasi (3)			
		Tidak Serasi (2)			
		Sangat Tidak Serasi (1)			
3.	Kehalusan	Halus (4)			
		Kurang Halus (3)			
		Tidak Halus (2)			
		Sangat Tidak Halus (1)			
4.	Kesukaan Panelis	Suka (4)			
		Kurang Suka (3)			
		Tidak Suka (2)			
		Sangat Tidak Suka (1)			

Berikanlah alasan mengapa observer menyukai hasil riasan wajah ini?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

Lampiran 13. Hasil SPSS Bentuk terhadap Hasil Pemasangan Bulu Mata Palsu dan Eyelid Tape pada Make Up Mata Sipit

ONEWAY Bentuk BY HasilRiasMataSipit

/POSTHOC=DUNCAN ALPHA(0.05).

Oneway

[DataSet0]

ANOVA

Bentuk					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	40.653	2	20.327	65.613	.000
Within Groups	45.540	147	.310		
Total	86.193	149			

Post Hoc Tests
Homogeneous Subsets

Bentuk

Duncan

HasilRi asMata Sipit	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
X2	50	2.5000		
X1	50		2.9600	
X3	50			3.7600
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 14. Hasil SPSS Keserasian terhadap Hasil Pemasangan Bulu Mata Palsu dan Eyelid Tape pada Make Up Mata Sipit

ONEWAY Keserasian BY HasilRiasMataSipit

/POSTHOC=DUNCAN ALPHA(0.05).

Oneway

[DataSet0]

ANOVA

Keserasian					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	29.213	2	14.607	56.121	.000

Within Groups	38.260	147	.260		
Total	67.473	149			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Keserasian

Duncan

HasilRi asMata Sipit	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
X2	50	2.6000		
X1	50		3.1800	
X3	50			3.6800
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 15. Hasil SPSS Kehalusan terhadap Hasil Pemasangan Bulu Mata Palsu dan Eyelid Tape pada Make Up Mata Sipit

ONEWAY Kehalusan BY HasilRiasMataSipit

/POSTHOC=DUNCAN ALPHA(0.05).

Oneway

[DataSet0]

ANOVA

Kehalusan					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Between Groups	44.893	2	22.447	71.919	.000
Within Groups	45.880	147	.312		
Total	90.773	149			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Kehalusan

Duncan

HasilRi asMata Sipit	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
X2	50	2.4600		
X1	50		3.3200	
X3	50			3.7800
Sig.		1.000	1.000	1.000

Kehalusan

Duncan

HasilRiasMataSipit	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
X2	50	2.4600		
X1	50		3.3200	
X3	50			3.7800
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 16. Hasil SPSS Kesukaan Panelis terhadap Hasil Pemasangan Bulu Mata Palsu dan Eyelid Tape pada Make Up Mata Sipit

ONEWAY KesukaanPanelis BY HasilRiasMataSipit

/POSTHOC=DUNCAN ALPHA(0.05).

Oneway

[DataSet0]

ANOVA

KesukaanPanelis

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	58.413	2	29.207	127.098	.000
Within Groups	33.780	147	.230		
Total	92.193	149			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

KesukaanPanelis

Duncan

HasilRi asMata Sipit	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
X2	50	2.3600		
X1	50		2.9800	
X3	50			3.8800
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.